



METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan: KOMPILASI DATA STUNTING DI KABUPATEN SAROLANGUN		Tahun : 2025	
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):			
Cara Pengumpulan Data:		3	
Pencacahan Lengkap	- 1	Kompilasi Produk Administrasi	- 3
Survei	- 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI	- 4
Sektor Kegiatan:		9	
Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan	- 12
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan	- 13
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional	- 14
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan	- 15
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas	- 16
Lingkungan	- 6	Harga dan Paritas Daya Beli	- 17
Keuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar	- 18
Globalisasi	- 8	Perwilayahan dan Perkotaan	- 19
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten	- 20
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan	- 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi	- 22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?		2	
Ya	- 1		
Tidak	- 2		
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi: proses			

I. PENYELENGGARA	
1.1. Instansi Penyelenggara:	DINAS KESEHATAN KABUPATEN SAROLANGUN
1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:	Telepon : - Faksimile : - E-mail : dinkessarolangun.perencanaan@gmail.com Alamat : Komplek Perkantoran Gunung Kembang Kab. Sarolangun
II. PENANGGUNG JAWAB	
2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab	Eselon 1 : Pemkab Sarolangun Eselon 2 : Kepala Dinas Kesehatan
2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)	Jabatan : Rosalinda, SKM Alamat : Komplek Perkantoran Gunung Kemnabg Kab.. Sarolangun Telepon : Faksimile : E-mail : dinkessarolangun.perencanaan@gmail.com
III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN	
3.1. Latar Belakang Kegiatan:	Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis terutama pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Permenkes Nomor 2 Tahun 2020 mendefinisikan stunting sebagai kondisi dimana Panjang badan menurut umur (PB/U) atau Tinggi badan menurut umur (TB/U) dg batas (z-score) di bawah minus dua standar deviasi (<-2 SD). Stunting merupakan suatu bentuk kegagalan tumbuh kembang yang menyebabkan gangguan pertumbuhan linear pada balita yang berakibat dari akumulasi adanya ketidakcukupan nutrisi yang berlangsung mulai dari kehamilan sampai pada usia 24 bulan. Adanya ketidakcukupan nutrisi pada masa tumbuh kembang anak di usia dini akan menghambat perkembangan fisik, menghambat perkembangan mental anak, dan bahkan kematian. Balita yang mengalami masalah stunting akan memiliki risiko terjadinya kerusakan secara permanen pada perkembangan kognitif yang diikuti oleh perkembangan intelektual, motorik yang kurang optimal, dan kemampuan bahasa. Selain itu, anak yang menderita stunting lebih rentan menderita penyakit dan beresiko mengidap penyakit degeneratif ketika dewasa. Stunting merupakan permasalahan yang masih di hadapi oleh Indonesia. Berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022 menunjukkan prevalensi stunting di Kabupaten Sarolangun sebesar 16.8 % dan menurun menjadi 4.8% pada tahun 2023. Meskipun demikian, untuk mencapai target nasional sebesar 14 % dan target Kabupaten sebesar 11% pada tahun 2024 di perlukan upaya percepatan penurunan stunting. Oleh karena itu, diperlukan kajian untuk mengetahui besaran masalah stunting pada balita di Kabupaten Sarolangun.
3.2. Tujuan Kegiatan:	- Untuk menganalisis prevalensi stunting pada balita di Kabupaten sarolangun

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

					Akhir		
A. Perencanaan	(Tgl / Bln / Thn)				(Tgl / Bln / Thn)		
1. Perencanaan Kegiatan	02	07	2025	s.d	10	07	2025
2. Desain	11	07	2025	s.d	31	01	2025
B. Pengumpulan							
3. Pengumpulan Data	01	08	2025	s.d	15	09	2025
C. Pemeriksaan							
4. Pengolahan Data	16	09	2025	s.d	15	10	2025
D. Penyebarluasan							
5. Analisis	16	10	2025	s.d	15	11	2025
6. Diseminasi Akhir	16	11	2025	s.d	10	12	2025
7. Evaluasi	11	12	2025	s.d	31	12	2025

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1.	Berat Badan	Berat Badan	Massa tubuh meliputi otot, tulang, lemak, cairan tubuh, organ, dan lain-lain yang diukur menggunakan timbangan injak ataupun babyscale.	Selama masa pengumpulan data
2.	Panjang Badan/Tinggi Badan	Panjang Badan (0-2 Tahun); Tinggi Badan (Di atas 2 Tahun)	Hasil jumlah pengukuran ruas-ruas tulang tubuh, meliputi tungkai bawah, tulang panggul, tulang belakang, tulang leher, dan kepala diukur dengan <i>lengthboard</i> atau stadiometer.	Selama masa pengumpulan data
3.	Umur	Umur/Usia	Suatu angka yang mewakili lamanya kehidupan seseorang. Usia dihitung saat pengumpulan data, berdasarkan tanggal kelahiran. Apabila kelebihan hingga 14 hari maka dibulatkan kebawah, sedangkan kelebihan 15 hari maka dibulatkan keatas. Usia dihitung dalam bulan.	Selama masa pengumpulan data
4	Jenis kelamin	Jenis Kelamin	Perbedaan antara perempuan dan laki-laki secara biologis yang ditandai dengan ciri-ciri fisik tertentu.	Selama masa pengumpulan data

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3. Berulang - 2

2

4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian	- 1	Empat Bulanan	- 5
Mingguan	- 2	Semesteran	- 6
Bulanan	- 3	Tahunan	- 7
Triwulanan	- 4	> Dua Tahunan	- 8

6

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

<i>Longitudinal Panel</i>	- 1
<i>Longitudinal Cross Sectional</i>	- 2
<i>Cross Sectional</i>	- 3

2

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia	- 1 → langsung ke R.4.6.
Sebagian Wilayah Indonesia	- 2

2

4.5. Jika "sebagian wilayah Indonesia" (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1.	Jambi	Sarolangun

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara	- 1
Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)	- 2
Pengamatan (observasi)	- 4
Pengumpulan data sekunder	- 8
Lainnya (sebutkan) Aplikasi	- 16

8

4.7. Sarana Pengumpulan Data:

<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	- 1
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	- 2
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	- 4
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	- 8
<i>Mail</i>	- 16
Lainnya (sebutkan) Aplikasi e-PPGBM	- 32

32

4.8. Unit Pengumpulan Data:

Individu	- 1
Rumah tangga	- 2
Usaha/perusahaan	- 4
Lainnya (sebutkan)	- 8

1

V. DESAIN SAMPEL Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian		
5.1. Jenis Rancangan Sampel:	Single Stage/Phase - 1 Multi Stage/Phase - 2	
5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:	Sampel Probabilitas - 1 → ke R.5.3.a Sampel Nonprobabilitas - 2 → ke R.5.3.b	
5.3. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:		
Simple Random Sampling - 1 Systematic Random Sampling - 2 Stratified Random Sampling - 3 → ke R.5.4 Cluster Sampling - 4 Multi Stage Sampling - 5		
Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:		
Quota Sampling - 6 Accidental Sampling - 7 Purposive Sampling - 8 → ke R.5.7 Snowball Sampling - 9 Saturation Sampling - 10		
5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:	List Frame - 1 Area Frame - 2	
5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:		
5.6. Nilai Perkiraan Sampling Error Variabel Utama:		
5.7. Unit Sampel:		
5.8. Unit Observasi:		
-		
VI. PENGUMPULAN DATA		
6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?	Ya - 1 Tidak - 2	2

6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:			2
Kunjungan kembali (<i>revisit</i>)	- 1	<i>Task Force</i>	- 4
Supervisi	- 2	Lainnya (sebutkan)	- 8
6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?			2
Ya	- 1		
Tidak	- 2		
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)			
6.4. Petugas Pengumpulan Data:			3
Staf instansi penyelenggara	- 1		
Mitra/tenaga kontrak	- 2		
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak	- 3		
6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:			3
≤ SMP	- 1		
SMA/SMK	- 2		
Diploma I/II/III	- 3		
Diploma IV/S1/S2/S3	- 4		
6.6. Jumlah Petugas:			
Supervisor/penyelia/pengawas	4 Orang		
Pengumpul data/enumerator	16 Orang		
6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?			1
Ya	- 1		
Tidak	- 2		
VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS			
7.1. Tahapan Pengolahan Data:			1
Penyuntingan (<i>Editing</i>)	Ya - 1	Tidak - 2	1
Penyandian (<i>Coding</i>)	Ya - 1	Tidak - 2	1
<i>Data Entry</i>	Ya - 1	Tidak - 2	1
Penyahihan (<i>Validasi</i>)	Ya - 1	Tidak - 2	1
7.2. Metode Analisis:			1
Deskriptif	- 1		
Inferensia	- 2		
Deskriptif dan Inferensia	- 3		

7.3. Unit Analisis:

Individu	- 1	Usaha/perusahaan	- 4	1
Rumah tangga	- 2	Lainnya (sebutkan)	- 8	

7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:

Nasional	- 1	Kecamatan	- 8	12
Provinsi	- 2	Lainnya (sebutkan)	- 16	
Kabupaten/Kota	- 4			

VIII. DISEMINASI HASIL

8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:

Tercetak (<i>hardcopy</i>)	Ya - 1	Tidak - 2	1	
Digital (<i>softcopy</i>)	Ya - 1	Tidak - 2		1
Data Mikro	Ya - 1	Tidak - 2		2

8.2 Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan

	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak	15	12	2025
Digital	15	12	2025
Data Makro	-	-	-

Sarolangun, 31 Desember 2025
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Sarolangun



Bambang Hermanto, SKM, M.M
NIP : 19771127 200312 1 005

METADATA STATISTIK
INDIKATOR

MS-Ind

Keterangan Kegiatan Statistik																
Nama Kegiatan		KOMPILASI DATA STUNTING DI KABUPATEN SAROLANGUN					Penyelenggara		Instansi : DINAS KESEHATAN							
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)									Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH							
									Unit Kerja Eselon II : KEPALA DINAS KESEHATAN							
									Unit Kerja Eselon III : KEPALA BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT							
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya -1 Tidak -2	Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya - Tidak -
										Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Jumlah kasus stunting pada balita	Kasus Stunting	Jumlah kejadian stunting pada anak usia 0-60 bulan yang ditandai dengan kondisi dimana Panjang badan menurut umur (PB/U) atau Tinggi badan menurut umur (TB/U) dengan batas (z-score) di bawah minus dua standar deviasi (<-2 SD).	Sangat Pendek , jika nilai z-score <-3 SD Pendek , Jika -3 SD sd <-2 SD Normal , jika nilai z-score -2 SD sd +3 SD Tinggi , jika nilai z-score > +3 SD	Membandingkan Panjang Badan atau Tinggi Badan aktual menurut umur dengan nilai z-score pada Tabel Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak sesuai dengan Permenkes No. 2 Tahun 2020.	Jumlah kasus	orang	1= Stunting 2= Tidak Stunting	1	Ya	Data e-PPGBM	Kompilasi data usia, kompilasi data Panjang/Tinggi badan	-	-		2
2	Jumlah kasus stunting pada balita disertai gizi kurang	Kasus stunting disertai gizi kurang	Jumlah kejadian stunting disertai gizi pada anak usia 0-60 bulan yang ditandai dengan kondisi dimana Panjang badan menurut umur (PB/U) atau Tinggi badan menurut umur (TB/U) dan Indikator Berat Badan menurut Panjang Badan atau Tinggi Badan (BB/TB) dengan batas (z-score) di bawah minus dua standar deviasi (<-2 SD).	Stunting disertai gizi kurang , jika nilai z-score <-2 SD Stunting disertai gizi buruk , jika nilai z-score <-3 SD	Membandingkan indikator TB/U dan BB/TB actual dengan nilai z-score pada Tabel Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak sesuai dengan Permenkes No. 2 Tahun 2020	Jumlah kasus	orang	1= Stunting disertai gizi kurang 2= Stunting Disertai Gizi Buruk	1	Ya	Data e-PPGBM	Kompilasi data Usia, Kompilasi data Berat badan	-	-		2

Sarolangun, Desember 2025
Kepala Dinas Kesehatan
Bapong Hermanto, SKM, M.M
12712045121005



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Kegiatan Statistik					Keterangan								
Nama Kegiatan		KOMPILASI DATA STUNTING DI KABUPATEN SAROLANGUN					Penyelenggara	Instansi : DINAS KESEHATAN Unit Kerja Eselon I : SEKRETARIAT DAERAH Unit Kerja Eselon II : KEPALA DINAS Unit Kerja Eselon III: KEPALA BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT					
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)													
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Ukuran	Satuan	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)		(10)	(11)	(12)	(13)	(12)
1	Stunting		Menggambarkan pertumbuhan panjang atau tinggi badan anak berdasarkan umumnya	Keadaan pendek atau sangat pendek yang disebabkan oleh gizi kurang dalam waktu lama atau sering sakit, ditandai oleh Panjang badan menurut umur (PB/U) atau Tinggi badan menurut umur (TB/U) di bawah minus dua standar deviasi (<-2 SD).	Permenkes No. 2 Tahun 2020.	6 bulan sekali	Jumlah Kasus	Orang	Integer	1= Stunting 2= Tidak Stunting	Wajib di isi	Berat Badan Tinggi Badan Umur	2
2	Gizi Kurang		Menggambarkan apakah Berat Badan anak sesuai terhadap pertumbuhan Panjang/Tinggi Badannya	Keadaan gizi balita yang ditandai dengan kondisi kurus, berat badan (BB) menurut panjang badan (PB) atau tinggi badan (TB) di bawah minus dua standar deviasi (<-2 SD), dan/atau lingkaran lengan 11,5-12,5 cm	Permenkes No. 2 Tahun 2020.	6 bulan sekali	Jumlah Kasus	Orang	Integer	1= Gizi Kurang 2= Gizi Buruk	Wajib di isi	Berat Badan Tinggi Badan Umur	2
3	Stunting Dengan Masalah Gizi		Menggambarkan apakah kejadian stunting pada balita disertai dengan masalah gizi kurang dan gizi buruk	Keadaan stunting yang disertai dengan gizi kurang dan gizi buruk pada balita	Permenkes No. 2 Tahun 2020.	6 bulan sekali	Jumlah Kasus	Orang	Integer	1= Stunting Disertai Gizi Kurang 2= Stunting Disertai Gizi Buruk	Wajib di isi	Berat Badan Tinggi Badan Umur	2

Sarolangun, Desember 2025

Mengetahui,
Kepala Dinas KesehatanBambang Herryanto, SKM, M.M.
NRP 19771127 200312 1 005